

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dilakukan adalah dengan jenis penelitian kualitatif karena hasil akhir berupa data deskriptif. Menurut Sugiyono:

“Pengertian metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.”⁴⁷

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskripsi kualitatif, karena data yang disajikan berupa kalimat deskriptif dan menggambarkan obyek yang diteliti. Wina Sanjaya penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan populasi tertentu.⁴⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tentang strategi guru untuk meningkatkan minat belajar melalui model pembelajaran daring dan luring pada peserta didik di MI Al Fatah Badas Kediri yang sesuai dengan kondisi pandemi Covid-19 pada saat ini.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 15

⁴⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. (Jakarta: Kencana Prenata Media Grub, 2013), hal. 59.

B. Kehadiran Peneliti

Bogdan dan Steven J. Tailor dalam bukunya menjelaskan,

“Kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal, peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antar kedua pihak, lebih dari itu peneliti harus mengenal dan bersama-sama dengan yang diteliti sehingga dapat memahami mereka dari sudut pandang mereka sendiri.”⁴⁹

Dalam buku pedoman penyusunan skripsi menyatakan:

“Kehadiran peneliti adalah menjelaskan tentang fungsi peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak dilakukan atau diperlukan. Kehadiran peneliti harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Di samping itu perlu disebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.”⁵⁰

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai partisipan penuh, yaitu sebagai pelaksana, pengamat, sekaligus pengumpulan data. Sebagai pelaksana peneliti bertindak mengetahui strategi guru untuk meningkatkan minat belajar melalui model pembelajaran daring dan luring pada peserta didik di MI Al Fatah Badas Kediri. Peneliti sebagai pengamat dengan cara mengamati dan mengumpulkan data pada kegiatan proses belajar melalui

⁴⁹ Robert Bogdan dan J. Tailor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal. 36

⁵⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017), hal. 41-42.

daring dan luring pada peserta didik saat guru mengajar secara virtual maupun tatap muka.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al Fatah yang beralamat di Jalan Kunjang No.10 RT/RW 01/05 Balongrejo, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Senin, 1 Maret 2021 sampai Kamis, 22 Juni 2021 di Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun sumber data dalam penelitian tersebut adalah:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁵¹ Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui kata dan tindakan yang diperoleh peneliti melalui pengamatan dan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait meliputi kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru, berkaitan dengan strategi guru untuk meningkatkan minat belajar melalui model pembelajaran daring dan luring pada peserta didik di MI Al-Fatah Badas Kediri.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 308.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵² Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari dokumen-dokumen berupa rencana kerja sekolah, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan strategi guru untuk meningkatkan minat belajar melalui model pembelajaran daring dan luring pada peserta didik di MI Al-Fatah Badas Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut buku dari Ajat Rukajat teknik pengumpulan data yaitu:

“Beberapa karakteristik penelitian kualitatif, antaran lain disebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengungkapan makna (meaning) merupakan hal yang esensial, digunakan latar alami (natural setting) sebagai sumber data langsung dimana peneliti sendiri merupakan instrumen kunci (key instruemnt). Dalam hal ini peneliti masuk ke dalam latar tertentu yang sedang diteliti karena bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar dimana fenomena tersebut sedang berlangsung. Oleh karena itu teknik wawancara dan observasi dalam penelitian ini merupakan teknik yang digunakan. Disamping itu, bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subjek yang sering digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan. Prosedur yang terakhir ini disebut teknik dokumentasi.⁵³ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data. Pengumpulan data saat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, sumber data sekunder.”⁵⁴

⁵² *Ibid*, hal. 309.

⁵³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal. 21

⁵⁴ *Ibid*, hal. 308.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.⁵⁵ Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua observasi yaitu observasi partisipasi moderat dan observasi tak terstruktur. Dalam observasi moderat ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dan orang luar, peneliti mengumpulkan data dan ikut observasi dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya. Dan dalam observasi tak terstruktur, karena fokus penelitian belum jelas, fokus akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Peneliti mencatat, menganalisis, dan mengambil kesimpulan tentang strategi guru untuk meningkatkan minat belajar melalui model pembelajaran daring dan luring di MI Al-Fatah Badas Kediri. Peneliti juga dapat membuat pedoman observasi sebagai acuan agar tidak keluar dalam konteks yang diteliti. Tahapan observasi disini menggunakan observasi deskriptif yang mana belum membawa masalah secara nyata terhadap konteks yang diteliti, peneliti melakukan penjelajahan umum seperti apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan selama kegiatan observasi. Observasi yang berlangsung selama proses belajar mengajar secara daring dan luring.

⁵⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 270

2. Teknik Wawancara

Menurut Wina Sanjaya dalam bukunya:

“Wawancara (interview) adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara berdialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu anatar pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data.”⁵⁶

Dalam pengumpulan data di lapangan peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur karena bertujuan untuk menemukan masalah dan solusi secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai dapat diminta pendapat, dan ide-ide dari responden. Sebelum kegiatan wawancara, peneliti sudah lebih dulu menyusun atau membuat pedoman agar proses pelaksanaannya tetap fokus dan sesuai dengan konteks yaitu strategi guru untuk meningkatkan minat belajar melalui model pembelajaran daring dan luring di MI Al-Fatah Badas Kediri. Dalam wawancara juga dapat menggunakan rekaman audio melalui handphone atau perekam suara.

3. Teknik Dokumentasi

Dalam bukunya Sandu Siyoto menjealskan pengertian:

“Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leggar, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.”⁵⁷

⁵⁶ Wina sanjaya, *Penelitian Pendidikan*,,, hal. 263.

⁵⁷ Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hal.77-78

Dalam pengumpulan data di lapangan peneliti menggunakan teknik dokumentasi karena bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai profil madrasah, gambar foto saat berlangsungnya pengamatan berupa observasi tentang strategi guru untuk meningkatkan minat belajar melalui model pembelajaran daring dan luring di MI Al-Fatah Badas Kediri. Dokumentasi gambar yang berlangsung selama proses belajar mengajar secara daring dan luring.

F. Analisa Data

1. Analisa Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum memasuki lapangan. Data yang diambil dapat dari pendahuluan atau data sekunder, yang digunakan untuk perumusan fokus penelitian namun data masih bersifat sementara. Apabila fokus penelitian berupa strategi guru untuk meningkatkan minat belajar melalui model pembelajaran daring dan luring di MI Al-Fatah Badas Kediri. Yang sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan faktor yang mempengaruhi pada masa pandemi Covid-19 dalam proposal tidak sesuai dengan yang dirumuskan diatas maka peneliti akan merubah fokus penelitiannya.

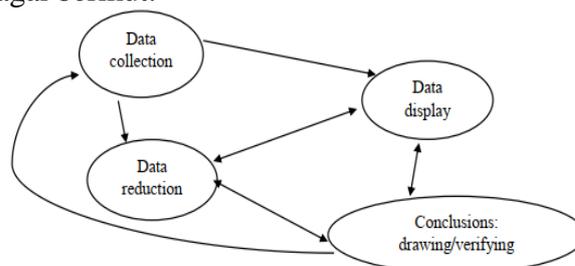
2. Analisa Sesudah di Lapangan Model Spradley

a) Data Reduction (Reduksi Data)

Data reduksi menurut Sugiyono dalam bukunya adalah:

“Analisa data dalam penelitian kualitatif, pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai

pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban peneliti belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Langkah-langkah penelitian ini ditunjukkan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 01 : Data Reduksi

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan membuang yang tidak perlu.”⁵⁸

Penelitian ini peneliti dalam mereduksi yaitu dengan memilah-milah data, merangkum, mengambil pokok yang penting, dan membuat kategori tentang strategi guru untuk meningkatkan minat belajar melalui model pembelajaran daring dan luring di MI Al-Fatah Badas. Yang sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan dan faktor yang mempengaruhi pada masa pandemi Covid-19. Dalam mereduksi data peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai, tujuan yang mengacu pada penelitian ini yaitu temuan.

b) Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data yang dipaparkan oleh Sugiyono yaitu:

“Setelah mereduksi data hal yang dapat dilakukan adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data, maka

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*,, hal. 337-338.

data terorganisasikan, tersusun dalam polah hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.⁵⁹

Penyajian data oleh peneliti dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar katagori. Peneliti juga harus selalu menguji apa yang telang ditemukan di lapanagan apakah berkembang atau tidak. Data yang sudah terkumpul dan dianalisis dapat dikategorikan sesuai dengan strategi guru untuk meningkatkan minat belajar melalui model pembelajaran daring dan luring di MI Al-Fatah Badas, dibedakan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan faktor yang mempengaruhi pada masa pandemi Covid-19.

c) Conclusion Drawing atau Verification

Verifikasi menurut Sugiyono adalah :

“Kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti data yang kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten sat peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.”⁶⁰

Kesimpulan dalam penelitian ini peneliti diharapkan dapat menemukan temuan yang baru yang sebelumnya belum ada. Temuan yang dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu obyek yang masih samar-samar dan dapat dilakukan penelitian menjadi

⁵⁹ *Ibid*, hal 341.

⁶⁰ *Ibid*, hal 345.

obyek yang lebih jelas. Kesimpulan sebagai hipotesis, hubungan kausal atau interaktif, dan teori.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Sugiyono dalam bukunya menjelaskan tentang pengecekan keabsahan temuan sebagai berikut:

“Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Peneliti menggunakan dua pengecekan keabsahan data yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dengan menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber data yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru. Data yang didapat akan di deskriptifkan dan dikategorikan mana yang memiliki pandangan sama dan berbeda secara spesifik.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dengan menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penelitian yang peneliti gunakan adalah teknik wawancara dan observasi. Data yang didapat berupa kalimat deskripsi.”⁶¹

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Proposal penelitian yang digunakan untuk meminta izin kepada lembaga madrasah yang terkait dengan data penelitian yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan Data

1) Wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru.

⁶¹ *Ibid*, hal 372.

- 2) Observasi langsung dan mengumpulkan data dari Madrasah Ibtidaiyah.
- 3) Menelaah teori-teori yang relevan yang ditemukan peneliti.

b. Mengidentifikasi Data

Data yang sudah didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam mengolah data yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

c. Tahap Akhir Penelitian

- 1) Menyajikan data dalam bentuk skripsi.
- 2) Menganalisa data yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.